



# STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN TEMPAT KERJA

# TUJUAN

Orang-orang merupakan inti dari kesuksesan Reckitt, jadi kami berkomitmen untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat di seluruh rantai pasokan kami. Reckitt berharap Mitra Bisnis kami melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan semua pekerja; dan mendorong program yang meningkatkan kesejahteraan orang di tempat kerja; berfokus pada keterlibatan staf dan aspek perilaku keselamatan; dan bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang lebih sehat, lebih bahagia, dan lebih aman.

Standar ini menetapkan bagaimana menerapkan Prinsip II Kebijakan Pencarian Pemasok untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Reckitt, komitmen Reckitt untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Ini menjelaskan persyaratan dan praktik yang diharapkan dari rantai pasokan Reckitt dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan tempat kerja (H&S) – termasuk pendekatan terstruktur untuk menciptakan sistem manajemen H&S yang efektif – untuk berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan jangka panjang dan tujuan kami memproduksi dengan dampak sosial yang positif.



# REFERENSI HUKUM DAN INDUSTRI

Persyaratan tersebut disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konvensi ILO 155 – Konvensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 1981
2. Rekomendasi ILO R164 – Rekomendasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 1981
3. Rekomendasi ILO R097 – Rekomendasi Perlindungan Kesehatan Pekerja, 1953
4. Rekomendasi ILO R118 – Pengamanan Mesin
5. Konvensi Bahan Kimia ILO c170, 1990
6. Rekomendasi ILO R115 – Rekomendasi Perumahan Pekerja, 1961
7. ISO 45001 Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. (Mengganti BS OHSAS 18001 pada tahun 2021)
8. Standar dan praktik industri lainnya, termasuk Kode Dasar Inisiatif Perdagangan Etika (ETI).

# REFERENSI SDG

RECKITT SEPENUHNYA MENDUKUNG PENYAMPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDG) PBB PADA TAHUN 2030



Bisnis dan merek kami berdampak positif pada beberapa SDG; namun, melalui Standar ini kami yakin dapat memberikan dampak terbesar untuk salah satu tujuan.

Reckitt juga mendorong Mitra Bisnis untuk mengambil langkah agar dapat berkontribusi pada SDG yang relevan sesuai geografi tempat mereka berada dan tempat mereka dapat memberikan dampak terbesar melalui bisnis mereka.



## PERSYARATAN

Reckitt mengharapkan semua Mitra Bisnis kami dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dengan berupaya menghilangkan bahaya dan risiko dalam operasi mereka. Reckitt mendukung dan mendorong Mitra Bisnis agar terus meningkatkan kinerja manajemen H&S, yang mencakup namun tidak terbatas pada pencegahan kecelakaan, penyakit dan cedera, serta promosi budaya keselamatan berbasis perilaku.

**Mematuhi Prinsip II Kebijakan Pencarian Pemasok untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Reckitt, komitmen Reckitt terhadap penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, mewajibkan:**

1. Kepatuhan terhadap semua undang-undang, peraturan, dan pengurusan izin hukum yang diperlukan, serta standar hak-hak ketenagakerjaan internasional yang berlaku.
2. Kebijakan H&S kerja, penilaian risiko, dan sistem manajemen yang didukung oleh manajemen senior untuk memastikan kepatuhan hukum, penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, dan budaya perbaikan terus-menerus.
3. Penyediaan pelatihan reguler, dan komunikasi tentang, kebijakan dan prosedur H&S untuk memastikan pemahaman, implementasi yang efektif, dan kepatuhan.
4. Semua pekerja dan pengunjung diberi tahu tentang risiko H&S yang melekat dan diberikan pengetahuan dan alat pelindung diri secara gratis untuk menghindari risiko tersebut.
5. Program untuk memberikan perbaikan terus-menerus dalam keselamatan tempat kerja sudah ada, termasuk umpan balik dan kekhawatiran karyawan, yang berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan yang lebih luas.
6. Akomodasi yang disediakan perusahaan, jika tersedia, harus bersih, aman, mematuhi undang-undang/peraturan yang berlaku, dan memenuhi kebutuhan dasar.
7. Penyediaan fasilitas air minum yang aman, sanitasi, dan kebersihan.
8. Penyediaan mekanisme pengaduan bagi pekerja atau orang lain untuk menyampaikan kekhawatiran; dan menanggapi sesuai dengan kekhawatiran yang diajukan, termasuk menyetujui pemulihan jika perlu.
9. Transparansi dampak yang diidentifikasi dan tindakan yang diambil atau diusulkan.
10. Komunikasi proaktif untuk persyaratan ini kepada pemasok dan secara proaktif memantau kepatuhan sejauh mungkin.
11. Identifikasi SDG yang relevan untuk bisnis dan konteks lokal, menerapkan inisiatif agar berdampak positif terhadap berbagai hal yang telah diidentifikasi.

## PENILAIAN RISIKO

Lakukan penilaian risiko komprehensif secara berkala<sup>1</sup> oleh orang yang memenuhi syarat, yang mencakup semua operasi di tempat kerja untuk secara proaktif mengidentifikasi risiko dan bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.

Berdasarkan risiko yang teridentifikasi, manajemen harus menetapkan tindakan guna memastikan bahwa kondisi kerja memberikan perlindungan yang memadai. Tindakan harus mencakup, namun tidak terbatas pada, topik yang tercantum di bawah ini (sejauh yang berlaku).



1 ILO- Panduan 5 Langkah untuk pengusaha, pekerja, dan perwakilan mereka dalam melakukan penilaian risiko di tempat kerja

---

# SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Mitra Bisnis diharapkan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen H&S untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan memantau keselamatan tempat kerja serta mengambil langkah yang memadai untuk menghilangkan risiko bagi pekerja. Sistem manajemen H&S harus sesuai dengan konteks bisnis mereka dan mencakup seluruh tenaga kerja. Sistem harus mengikuti kerangka kerja berikut:

1. Kebijakan dan prosedur
2. Tata kelola dan akuntabilitas
3. Inspeksi dan pemantauan lokasi
4. Pelatihan dan peningkatan kesadaran
5. Penilaian risiko

Mitra Bisnis juga diminta untuk menunjukkan peningkatan berkelanjutan, dengan melakukan evaluasi kinerja H&S secara berkala; meninjau efektivitas sistem manajemen; dan menerapkan perbaikan prosedur secara tepat waktu jika perlu.

Tugas manajemen yang tercantum di bawah ini adalah daftar persyaratan Reckitt yang komprehensif namun tidak lengkap untuk sistem manajemen H&S Mitra Bisnis. Tugas tersebut melengkapi, dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan atau meniadakan, persyaratan hukum:



## 1. KEBIJAKAN DAN PROSEDUR

- Mitra Bisnis harus, dalam konsultasi dengan pekerja dan manajemen, dan sejalan dengan operasi dan risiko H&S mereka; menyiapkan, menerbitkan, dan memelihara kebijakan H&S yang jelas dan efektif, yang dengan jelas menyatakan maksud untuk mencegah atau mengurangi dampak bahaya dalam lingkup mereka.
- Kebijakan tersebut harus menetapkan prosedur terkait yang menangani, minimal, persyaratan tematik yang tercantum dalam Standar ini.



## 2. TATA KELOLA DAN AKUNTABILITAS

- Setiap tempat kerja harus memiliki struktur organisasi formal untuk mengelola risiko H&S, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas di setiap tingkat, yang dikomunikasikan kepada semua karyawan melalui saluran yang sesuai (yaitu, dalam format yang dapat diakses dan dipahami oleh pekerja, baik tertulis atau lisan, dalam bahasa dan/atau gambar yang diketahui semua pekerja, termasuk pekerja kontrak.) Komunikasi harus menyatakan dengan jelas bahwa setiap orang di lokasi memiliki tanggung jawab atas H&S.
- Disarankan bahwa akuntabilitas untuk H&S di tempat kerja terletak pada pemimpin lokasi atau manajemen senior.
- Semua insiden dan kecelakaan dilaporkan, dipantau, dan ditindaklanjuti. Pelajaran yang dipelajari dan tren dikumpulkan untuk menginformasikan inisiatif perbaikan berkelanjutan.



### 3. INSPEKSI DAN PEMANTAUAN LOKASI

- Mitra Bisnis harus menerapkan kontrol yang efektif dan efisien di semua lokasi operasional, terutama untuk manajemen bahaya tinggi, untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi, dan memastikan keselamatan orang, operasi, peralatan, dan properti.
- Inspeksi rutin harus dilakukan oleh satu orang yang berkompeten atau lebih pada interval yang sesuai, terhadap semua peralatan, perkakas, mesin, alat pelindung diri (PPE), dan tempat kerja di bawah kendali Mitra Bisnis mana pun, sesuai dengan peraturan, persyaratan, dan kode yang relevan praktik.
- Penilaian berkala harus dilakukan oleh satu orang yang berkompeten atau lebih, baik melalui pihak ketiga atau audit internal, untuk memantau seluruh sistem manajemen H&S di lokasi.



### 4. PELATIHAN DAN PENINGKATAN KESADARAN

- Pelatihan harus diberikan kepada semua karyawan sesuai dengan persyaratan fungsi pekerjaan mereka dan sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang setempat, termasuk pengenalan keselamatan, kesiapsiagaan darurat, pertolongan pertama, dan penggunaan PPE penting. Pelatihan tersebut juga harus disediakan untuk personel baru, sementara, kontrak, dan ditugaskan kembali, serta dan dilakukan lagi secara berkala. Pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan/kewajiban karyawan.
- Semua tempat kerja harus memiliki prosedur pelatihan H&S dan menyimpan catatan untuk melacak peningkatan kompetensi di antara pekerja, pengunjung, dan mitra lainnya guna memastikan keefektifan pelatihan yang diberikan.

## PERSYARATAN TEMATIK

Sistem manajemen H&S di atas harus, minimal, menangani bidang-bidang berikut:

#### 1. Lingkungan kerja yang aman



##### Kesejahteraan Umum<sup>2</sup>

Keamanan bangunan, penyediaan air minum yang dapat diminum, sanitasi, ventilasi yang memadai, pencahayaan yang memadai, dan suhu harus dipastikan. Mitra Bisnis harus memastikan akses ke air, sanitasi, dan kebersihan yang aman (WASH) di lokasi dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- Tetapkan kondisi dasar, di negara operasi, tentang konsumsi air dan, praktik kebersihan dan sanitasi.
- Lakukan penilaian mandiri untuk memahami status operasi saat ini.
- Identifikasi kesenjangan antara kinerja perusahaan dan praktik kerja unggulan, serta prioritaskan area fokus.
- Kembangkan dan terapkan rencana peningkatan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi selama proses identifikasi kesenjangan.
- Pantau, ungkapkan, dan komunikasikan kemajuan yang dibuat kepada pemangku kepentingan terkait.

<sup>2</sup> ILO R097 – Rekomendasi Perlindungan Kesehatan Pekerja, 1953

### Sumber daya WASH:



Kemajuan Air Minum, Sanitasi dan Kebersihan, Pembaruan Program Pemantauan Bersama 2017, dan garis dasar SDG



Analisis dan Penilaian Global Air-PBB tentang Sanitasi dan Air Minum



Data Penggunaan Air dan Tekanan – untuk menentukan prioritas



### Kesehatan dan kebersihan kerja

Penilaian medis untuk pekerja yang menjalankan peran khusus; kebersihan industri; evaluasi dan pemantauan paparan pekerja terhadap bahaya biologi (legionella/E. coli), kimia (debu/asap/uap), dan fisik (kebisingan dan ergonomi).



### Keamanan kerja

Pengamanan mesin<sup>3</sup>, keamanan bahan kimia<sup>4</sup>, keamanan kelistrikan, pencegahan keadaan darurat seperti kebakaran dan ledakan, PPE, dan keselamatan transportasi.



### Kesiapsiagaan darurat

Menanggapi keadaan darurat alami atau buatan manusia sejalan dengan hukum setempat dan persyaratan fasilitas. Rencana dan prosedur darurat, rencana latihan dan evakuasi, pintu keluar darurat, sistem deteksi dan pemadaman kebakaran, prosedur pertolongan pertama<sup>5</sup>, dan semua peralatan yang diperlukan harus tersedia dan diuji secara berkala.

## 2. Akomodasi pekerja<sup>6</sup>

- Tidak boleh ada batasan kapan pekerja dapat masuk atau keluar dari akomodasi mereka. Pekerja harus bebas bergerak.
- Ketika memberhentikan pekerjaan, hukum dan kebiasaan nasional, serta standar internasional harus diikuti sehubungan dengan penghentian sewa atau hunian akomodasi yang disediakan perusahaan.
- Akomodasi tidak boleh membebani pekerja lebih dari proporsi yang wajar dari pendapatan mereka, baik melalui sewa atau pembayaran untuk pembelian akomodasi tersebut.
- Akomodasi harus aman secara struktural dengan tingkat privasi, sanitasi, kebersihan, dan kenyamanan yang wajar, dan mematuhi standar perumahan minimum setempat.
- Selain itu, persyaratan minimum berikut banyak yang harus dipenuhi:
  - Akomodasi terpisah dari area bangunan pabrik, produksi, dan/atau gudang.
  - Perumahan untuk laki-laki dan perempuan dipisahkan, untuk menghormati privasi.
  - Langkah-langkah keamanan yang memadai disediakan untuk melindungi pekerja dan properti mereka.
  - Ruang yang cukup disediakan per orang, sesuai dengan undang-undang setempat (jika tidak ada undang-undang setempat, ruang yang cukup mengacu pada ukuran luas minimum yang dialokasikan per pekerja minimal 1,8 m<sup>2</sup> (20 kaki<sup>2</sup>)). Ini termasuk ruang tidur dan ruang lantai yang tersedia, dan ruang loker/ganti. Jika peraturan tidak menyatakan sebaliknya, pekerja diberi ruang loker/penyimpanan yang aman minimal 0,03m<sup>3</sup> (1ft<sup>3</sup>), tempat pekerja memiliki hak akses tunggal. Setiap pekerja harus memiliki tempat tidur, kasur, dan loker yang dapat dikunci sendiri.

<sup>3</sup> ILO R118: *Pengamanan Mesin*

<sup>4</sup> *Konvensi Bahan Kimia ILO, 1990 (No. 170)*

<sup>5</sup> ILO – *Prosedur darurat dan pertolongan pertama*

<sup>6</sup> *Rekomendasi ILO R115 – Rekomendasi Perumahan Pekerja, 1961 (No. 115)*

- Air minum yang aman disediakan, yang diuji secara berkala oleh laboratorium pihak ketiga yang kompeten.
- Fasilitas sanitasi dan cuci yang memadai tersedia, termasuk pembuangan kotoran dan limbah yang memadai.
- Penyediaan fasilitas ventilasi, pemanas, memasak, binatu, dan penyimpanan yang memadai dengan sumber penerangan yang aman.
- Fasilitas rekreasi dan makan yang memadai harus disediakan dan terletak jauh dari area tidur agar tidak mengganggu istirahat.
- Pemasangan perangkat listrik yang aman seperti lampu, kipas angin, pemanas, stopkontak dan panel, untuk meminimalkan risiko kebakaran.
- Pemeliharaan, dan pemeriksaan yang dilakukan secara teratur pada, peralatan darurat seperti alat pemadam kebakaran, pintu keluar darurat, rambu-rambu, dan kotak P3K.
- Aturan akomodasi ditampilkan dengan jelas dan dikomunikasikan dengan cara yang tepat dan dapat diakses oleh semua pekerja.

## MELAPORKAN PELANGGARAN

Kami adalah organisasi dengan nilai tanggung jawab dan integritas yang kuat. Kami selalu berusaha melakukan hal yang benar. Kami memahami tantangan masalah H&S dalam rantai pasokan global yang kompleks dan bahwa banyak tantangan bersifat sistemik dan tidak dapat diatasi sendirian. Oleh karena itu, kami mendorong Mitra Bisnis agar secara proaktif mengungkapkan kepada kami tantangan yang mereka hadapi dalam memenuhi Standar ini, sehingga kami dapat bekerja sama untuk mengatasi masalah dan memperkuat sistem manajemen guna memastikan peningkatan berkelanjutan.



## RUANG LINGKUP

Standar ini berlaku untuk semua Mitra Bisnis yang menyediakan barang dan jasa untuk atau atas nama Reckitt. Termasuk produsen pihak ketiga, pemasok bahan mentah dan kemasan, penyedia layanan, vendor, pedagang, agen, kontraktor, mitra usaha patungan, dan distributor, yang mencakup karyawan, agen, dan perwakilan lainnya (selanjutnya disebut sebagai 'Mitra Bisnis'). Mitra Bisnis diharapkan dapat mengomunikasikan Standar ini dalam rantai pasokan mereka dan memastikan kepatuhan terhadap Standar ini oleh pemasok langsung mereka.